

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah penulis menyelesaikan prosedur pembuatan *flexi denture* dengan kehilangan gigi 16,11,21,26 dan 35,36,46 dengan kasus *crossbite* disertai ekstrusi dan resorpsi tulang alveolar. Penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Bahan yang digunakan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan pada kasus ini yaitu *polyamida resin (biotone)* sama dengan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *valplas* hanya berbeda *polyamida resin (Biotone)* memiliki sifat sedikit *rigid* (kaku) sehingga lebih ideal digunakan pada kasus resorpsi tulang alveolar karena mampu menahan tekanan pada saat gigi tiruan digunakan.
2. Desain yang digunakan yaitu *bilateral* dengan basis berbentuk tapal kuda, dengan perluasan basis sampai distal gigi 17,27,37,47. Dengan penambahan sayap pada regio posterior kanan dan kiri. Retensi yang digunakan untuk rahang atas dan rahang bawah adalah *resin claps* tipe *main claps* pada rahang atas diletakan pada gigi 15,17,25,27 rahang bawah pada gigi 34,37,45,47. Stabilisasi pada rahang atas dan rahang bawah didapatkan dari perlsan basis sampai distal molar dua dan diberi sayap pada bagian bukal sampai mukdosa bergerak dan tidak bergerak.
3. Elemen gigi tiruan anterior disusun *edge to edge* untuk mendapatkan estetik. Molar satu kiri atas disusun dengan mengurangi sedikit servikal untuk menyesuaikan pada gigi antagonis yang ekstrusi, molar satu bawah kiri disusun dengan mengurangi bagian mesial distal untuk menyesuaikan dengan ruangan yang ada serta bagian servikal juga dikurangi untuk menyesuaikan oklusi dengan gigi antagonisnya.
4. Kendala-kendala dalam pembuatan *flexi denture* pada kasus *crossbite* disertai ekstrusi dan resorpsi tulang alveolar yaitu penulis kesulitan dalam menentukan ukuran elemen gigi tiruan. Penyusunan elemen gigi tiruan sulit karena adanya gigi yang ekstrusi. Pada saat *finishing* sudut-sudut *flexidenture* sulit dirapihkan dan bahan poles masuk kebagian servical saat *poleshing*.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Seorang teknisi gigi dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik, agar dapat diperoleh hasil gigi tiruan yang memenuhi syarat.
2. Teknisi gigi harus paham jenis desain yang akan digunakan pada kasus tersebut, agar dapat memberikan saran pada dokter gigi mengenai desain yang akan digunakan.
3. Teknisi gigi harus memahami cara pemilihan elemen gigi tiruan yang sesuai dengan kondisi rahang pasien terutama untuk gigi anterior agar mendapatkan estetik yang baik, radir pada bagian servial, distal dan mesial agar mempermudah penyusunan elemen gigi karena ekstrusi dan ruangan yang sempit.
4. Pada *finishing* dan *poleshing* sudut-sudut *flexible denture* dapat dirapihkan dengan *scaple* dan amplas dan bahan poles yang masuk ke servikal bisa dibuang dengan menggunakan sikat dan *scaple*